

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis fundamental menggunakan *top down approach* dapat disimpulkan bahwa :

a. Analisis makro

Analisis makro menjadi sangat vital untuk diamati sebab banyak aspek yang dapat mempengaruhi sebuah perusahaan, perkonomia dunia perekonomian Indonesia dan banyak aspek lainnya. Dari hasil pembahasan bab diatas dapat disimpulkan bahwa cukup baik, PDB dunia dan Indonesia meningkat serta tingkat inflasi di Indonesia pun terjaga sangat baik.

b. Analisis industri

Sektor industri batubara menjadi sangat menjanjikan di awal periode 2016, kembalinya harga batubara ke titik tertinggi menjadikan sektor industri batubara mengalami peningkatan penjualan yang cukup tinggi. Berdasarkan analisis *five forces* dapat dikatakan jika industri batu bara merupakan industri yang cukup menarik dengan rivalitas diantara perusahaan yang relative sedang, ancaman pendatang baru yang kecil, ancaman dari produk pengganti yang cukup besar, daya tawar pembeli yang relative tinggi dan daya tawar penjual yang relatif sedang.

c. Analisis perusahaan

Dari analisis keuangan PT ADRO dapat disimpulkan bahwa PT ADRO mengalami peningkatan kinerja bisnis yang sangat baik dengan meningkatnya hasil penjualan di tahun 2017 sebesar 62% dari tahun sebelumnya.

Dari analisis rasio PT ADRO dapat disimpulkan bahwa rasio aktifitas PT ADRO dari *Inventory Turnover* dan *Account Receivable Turnover*, dimana biaya modal yang ditanam PT ADRO semakin lebih kecil dan adanya kebijakan kredit yang dilakukan perusahaan. *Fixed asset turnover* meningkat setiap tahunnya sehingga pemanfaatan *fixed asset* untuk menghasilkan *revenue* semakin besar. Untuk *total asset turnover* adanya penurunan ditahun 2015 dan 2016 tetapi kembali meningkat di tahun 2017.

Rasio likuiditas PT ADRO dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *current ratio* PT ADRO semakin meningkat disetiap tahunnya, tahun 2017 meningkat sebesar 80,8% persen dari tahun sebelumnya dimana *current ratio* tahun 2017 sebesar 246,3% artinya Rp 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 2,463 dari aktiva lancar. *Quick ratio* juga mengalami peningkatan.

Rasio profitabilitas, *return on asset* pada tahun 2017 perusahaan berhasil mencapai ROA paling bagus yang disebabkan *rally* nya harga komoditi sehingga perusahaan memperoleh peningkatan laba yang signifikan. Untuk *return on equity* pada tahun 2017 perusahaan

mencapai ROE tertinggi yang disebabkan oleh meningkatnya *net income* perusahaan.

Rasio solvabilitas, *total debt to asset* pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan yang disebabkan oleh naiknya total aktiva. Untuk *total debt to equity* menurun yang disebabkan meningkatnya jumlah hutang.

Nilai intrinsik saham PT Adaro Energy Tbk dengan menggunakan metode *Free Cash Flow To Firm* (FCFF) adalah sebesar Rp 3,192. Sedangkan harga saham (*market value*) adalah sebesar Rp 1,860. Jika dibandingkan antara nilai intrinsik dan *market value*, dapat dikatakan bahwa saham PT Adaro masih *undervalued* (nilai saham lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai intrinsiknya).

Dari analisis keuangan PTBA dapat disimpulkan bahwa PTBA mengalami peningkatan kinerja bisnis yang sangat baik dengan meningkatnya hasil penjualan di di tahun 2016 dan 2017 bahkan tahun 2017 peningkatan pendapatan mencapai 133,07%.

Rasio aktifitas, rasio *inventory turnover* PTBA mengalami peningkatan pada tahun 2017, perusahaan semakin efisien dalam mengendalikan persediaan. *Account Receivable Turnover* mengalami penurunan sehingga perusahaan harus menanggung biaya modal yang lebih tinggi. *Fixed asset turnover* mengalami peningkatan sehingga pemanfaatan *fixed asset* untuk menghasilkan *revenue* semakin besar. *Total asset turnover* mengalami peningkatan sehingga perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya.

Rasio likuiditas, *current ratio* tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya dimana *current ratio* tahun 2017 sebesar 246,3% artinya Rp 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 2,463 dari aktiva lancar. *quick ratio* juga mengalami peningkatan.

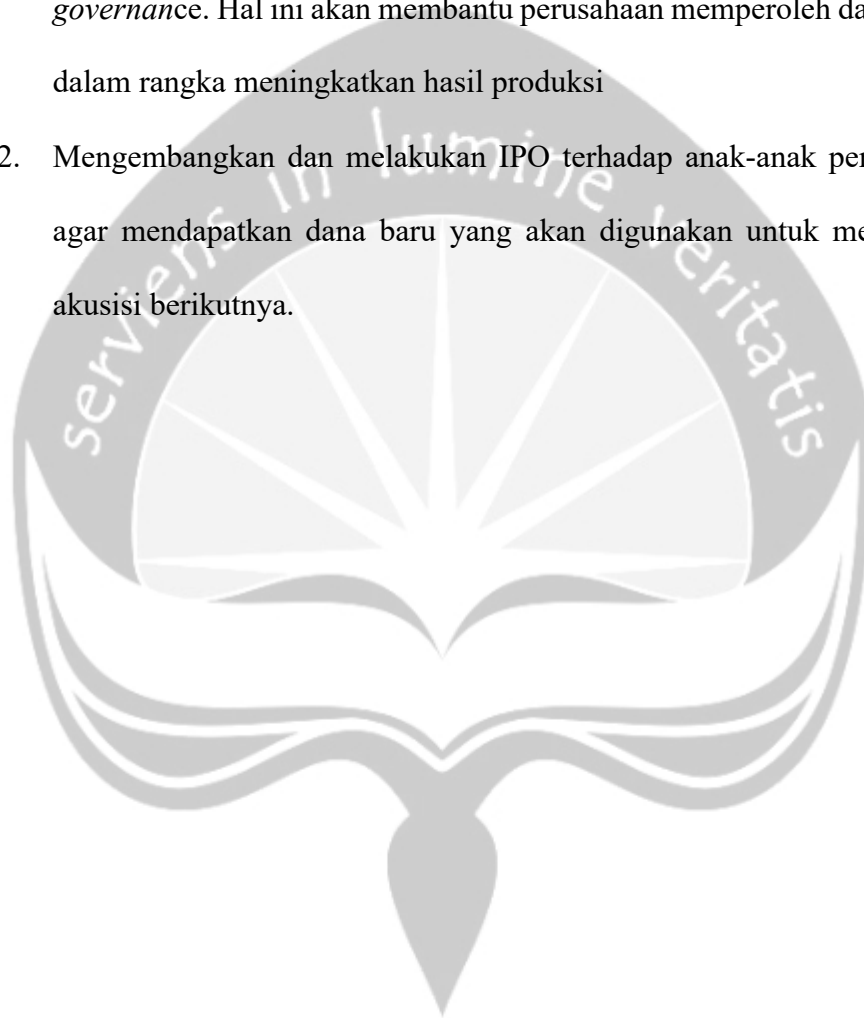
Rasio profitabilitas, *return on asset* pada tahun 2017 perusahaan berhasil mencapai ROA paling bagus yang disebabkan *rally* nya harga komoditi sehingga perusahaan memperoleh peningkatan laba yang signifikan. Untuk *return on equity* pada tahun 2017 perusahaan mencapai ROE tertinggi yang disebabkan oleh meningkatnya *net income* perusahaan.

Rasio solvabilitas, *total debt to asset* mengalami penurunan karena biaya aktiva yang meningkat. *Total debt to equity* mengalami penurunan. Nilai intrinsik saham PT Bukit Asam Tbk dengan menggunakan metode *Free Cash Flow To Firm* (FCFF) adalah sebesar Rp 6,248, sedangkan harga saham (*market value*) adalah sebesar Rp 2.500. Jika dibandingkan antara nilai intrinsik dan *market value*, dapat dikatakan bahwa saham PTBA masih *undervalued* (nilai saham lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai intrinsiknya).

2. Berdasarkan analisis teknikal, indikator *stochastic* gagal memprediksi pergerakan saham PT Adaro Energy dan PT Bukit Asam menggunakan *sell signals* dan *buy signals*. Indikator MACD dapat membantu investor dalam memperoleh profit dengan menunjukkan golden cross sebanyak dua kali dalam periode 2013-2017 untuk perusahaan PT Adaro Energy dan PT Bukit Asam.

B. Saran

1. Dengan keadaan ekonomi global yang tidak sehat seperti saat ini, PT Adaro Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk dapat menambah jumlah sahamnya yang beredar di publik sehingga bisa menambah kepercayaan investor akan komitmen perusahaan terhadap penerapan *good corporate governance*. Hal ini akan membantu perusahaan memperoleh dana segar dalam rangka meningkatkan hasil produksi
2. Mengembangkan dan melakukan IPO terhadap anak-anak perusahaan agar mendapatkan dana baru yang akan digunakan untuk melakukan akuisisi berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achelis, S.B. (2003). *Technical Analysis from A to Z*. Equis International. USA.
- Ang, Robbert, (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia.
- B. Block, Geoffrey A.Hirt, dan Stanley, 2003. *Fundamentals of Investment Management*, McGraw-HillIrwin.
- Baresa, Suzana, Sinisa Bogdan, and Zoran Ivanovic. 2013. *Strategy of Stock Valuation by Fundamental Analysis*. Special issue, *UTMS Journal of Economics* 4 (1): 45–51.
- Brigham, Eugene F. Daves, Philip R. 2004. *Intermediate Financial Management*, 8th Edition, Thomson, South-Western.
- Copeland, Tom. Tim Koller. Jack Murrin.(2000). *Valuation: Measuring and managing the value of companies*, 3rd edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Damodaran, Aswath.(2002). *Investment Valuation : Tools and Techniques for Determining the Value of Any Aset*, 2nd ed. New York: John Wiley & Sons.
- David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi*. Alfabeta. Bandung.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th edition. Global Edition: pearson Education Limited.
- Harahap, Sofian Safri, 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Persada.
- Hariato dan Sudomo. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal di Indonesia*. PT BEJ. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hondroyiannis, G., & Papapetrou, E. (2001) *Macroeconomic influences on the stock market*. *Journal of Economics and Finance*, 25(1), 33-49. <http://dx.doi.org/10.1007/BF02759685>
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Meyer, J.P., Paunonen, S.D., Gellatly, I.R., Goffin, R.D., & Jackson, D.N. (1989), *Organizational Commitment and Job Performance: It's the mature of the commitment that counts*, Journal of Applied Psychology, 74, 152-156.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty.
- Murphy, J.J. (1999). *Technical analysis of the financial market*, New York: New York Institute of Finance.
- Ong, Edianto. 2012. *Technical Analysis for Mega Profit*. Edisi 8. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Penman Stephen H. 2007. *Financial Statement Analysis and Security Valuation Third Edition*. New York : McGraw-Hill Companies.
- Porter, Michael E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and sustaining superior performance*. The Free Press.
- Sukamulja, Sukmawati. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*: Yogyakarta : ANDI.
- Tambunan, Andy P. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Kanisius IKAPI Yogyakarta.
- White, Gerald, Ashwinpaul C.Sondhi.Dov Fried. (2003). *The analysis and use of financial statements*. Massachussets. John Wiley & Sons, Inc.
- Zvi Bodie,dkk . *Essential of Investment* (Singapura: The McGraw-hill Companies,2003) edisi ke-5